

LAMPIRAN
TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN

No.	Bab	Halaman	Terjemahan Ayat al-Qur'an
1.	Bab I	Hal. 3	Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga). (Q.S. An-Najm ayat 31)
2.	Bab I	Hal. 3	Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (Q.S. Al-Ĥadīd ayat 7)
3.	Bab I	Hal. 5	Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Al-Baqarah: 180)
4	Bab I	Hal. 6	Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Al-Baqarah: 177)
5.	Bab II	Hal. 56	Diwajibkan atas kamu apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Al-Baqarah ayat 180)

6	Bab II	Hal. 57	Hai orang-orang yang beriman, apabila salah seorang kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu atau dua orang yang berlainan agama dengan kamu. (Q.S. Al-Mā'idah ayat 106)
7.	Bab II	Hal. 75	Hai orang-orang yang beriman, apabila salah seorang kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan agama dengan kamu, jika kamu dalam perjalanan di muka bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian. Kamu tahan kedua saksi itu sesudah sholat (untuk bersumpah), lalu mereka keduanya bersumpah dengan nama Allah, jika kamu ragu-ragu: "(Demi Allah) Kami tidak akan membeli dengan sumpah ini harga yang sedikit (untuk kepentingan seseorang), walaupun dia karib kerabat, dan tidak (pula) Kami menyembunyikan persaksian Allah. Sesungguhnya Kami kalau demikian tentulah termasuk orang-orang yang berdosa. (Q.S. Al- Mā'idah ayat 106)
8	Bab II	Hal. 85	Dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta dan (memerdekakan) hamba sahaya. (Q.S. Al-Baqarah: 177)
9.	Bab II	Hal. 86	Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sehahagian harta yang kamu cintai dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. (Q.S. Ali-Imran: 92)
10.	Bab II	Hal. 90	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh karena itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S. An-Nisā ayat 9)
11.	Bab IV	Hal. 230	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. (Q.S. Al-Baqarah ayat 282)
12.	Bab IV	Hal. 247	Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bun itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah,

			padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Allah Swt berfirman: “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (Q.S Al-Baqarah ayat 30)
13.	Bab IV	Hal. 247	Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al- An‘ām ayat 165)
14.	Bab IV	Hal. 291	Dialah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu sekalian. (Q.S. Al-Baqarah ayat 29)
15.	Bab IV	Hal. 293	Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (Q.S. Al-Ḥadīd ayat 7)
16.	Bab IV	Hal. 305	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebijakan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S. An- Nahl ayat 90)
17.	Bab IV	Hal. 305	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (Q.S. An-Nisā ayat 58)

LAMPIRAN
TERJEMAHAN HADIS

No.	Bab	Halaman	Terjemahan Hadis
1.	Bab I	Hal. 6	Diriwayatkan dari Abdullah bin Yusuf dari Malik dari Nafi' dari Abdillah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Seorang muslim yang mempunyai sesuatu guna diwasiatkan, tidak memiliki hak untuk tidur dalam dua malam berturut-turut, kecuali setelah ia menulis wasiat pada amal kebajikannya. (H.R. Bukhārī No. 2738)
2.	Bab I	Hal. 6	Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ibnu Thawus dari bapaknya dari Ibnu 'Abbas radiallahu 'anhuma berkata; Nabi Saw. bersabda: "Orang yang meminta kembali apa yang telah dihibahkannya bagaikan anjing yang muntah lalu menelan kembali apa yang dimuntahkannya ke dalam mulutnya. (H.R. Bukhari No. 2621)
3.	Bab II	Hal. 55	Telah menceritakan kepada kami Sa‘id bin Mansūr, telah menceritakan kepada kami Sufyan bin ‘Uyainah, dari Sulaiman al-Aḥwal, dari Sa‘id bin Jubair, dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah Saw. telah berwasiat dengan tiga perkara. Beliau berkata: “Keluarkan orang-orang musyrik dari Jazirah Arab, berikanlah hadiah kepada para utusan sebagaimana dahulu aku memberikan hadiah kepada mereka.” Ibnu Abbas berkata: Dan ia tidak menyebutkan yang ketiga. Atau dia mengatakan: Aku lupa yang ketiga. Al-Humaidi berkata: dari Sufyan: Sulaiman berkata: aku tidak mengetahui apakah Sa'id mengatakan yang ketiga, aku lupa yang ketiga atau ia tidak menyebutkan yang ketiga. (H. R. Abū Dāwūd No. 2634)
4.	Bab II	Hal. 55	Diriwayatkan dari Muhammad bin Abdurrahim dari Zakariya bin 'Adiyyin dari Marwan dari Hasim bin Hasyim dari 'Amir bin Sa'id dari ayahnya r.a. dia berkata, Rasulullah Saw. datang menjengukku ketika aku dalam keadaan sakit. Aku berkata, Wahai Rasulullah Saw., berdoalah kepada Allah agar tidak membuatku kembali pada kekufuran. Beliau bersabda, Semoga Allah mengangkatmu (memperpanjang usiamu) dan memberi manfaat bagi orang-orang karenamu. Aku berkata bahwa aku ingin berwasiat dan aku hanya memiliki seorang anak perempuan. Aku bertanya, Apakah aku boleh mewasiatkan setengah dari hartaku? Beliau bersabda, Setengah itu banyak. Lalu aku bertanya lagi, Sepertiga? Beliau bersabda, Sepertiga dan sepertiga itu banyak. Dia

			berkata, maka manusia berwasiat dengan sepertiga harta dan yang demikian itu boleh bagi mereka. (H.R. Bukhāri No. 2744)
5.	Bab II	Hal. 57	Diriwayatkan dari Abdullah bin Yusuf dari Malik dari Nafi' dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah Saw. bersabda: “Seorang muslim yang mempunyai sesuatu guna diwasiatkan, tidak memiliki hak untuk tidur dalam dua malam berturut-turut, kecuali setelah ia menulis wasiat pada amal kebajikannya. (H.R. Bukhārī No. 2738)
6.	Bab II	Hal. 68	Diriwayatkan dari Muhammad bin Abdurrahim dari Zakariya bin 'Adiyyin dari Marwan dari Hasim bin Hasyim dari 'Amir bin Sa'id dari ayahnya r.a. dia berkata, Rasulullah Saw. datang menjengukku ketika aku dalam keadaan sakit. Aku berkata, Wahai Rasulullah Saw., berdoalah kepada Allah agar tidak membuatku kembali pada kekufuran. Beliau bersabda, Semoga Allah mengangkatmu (memperpanjang usiamu) dan memberi manfaat bagi orang-orang karenamu. Aku berkata bahwa aku ingin berwasiat dan aku hanya memiliki seorang anak perempuan. Aku bertanya, Apakah aku boleh mewasiatkan setengah dari hartaku? Beliau bersabda, Setengah itu banyak. Lalu aku bertanya lagi, Sepertiga? Beliau bersabda, Sepertiga dan sepertiga itu banyak. Dia berkata, maka manusia berwasiat dengan sepertiga harta dan yang demikian itu boleh bagi mereka. (H.R. Bukhāri No. 2744)
7.	Bab II	Hal. 86	Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ibnu Thawus dari bapaknya dari Ibnu 'Abbas r.a.ma berkata; Nabi Muhammad Saw. bersabda: "Orang yang meminta kembali apa yang telah dihibahkannya bagaikan anjing yang muntah lalu menelan kembali apa yang dimuntahkannya ke dalam mulutnya. (H.R. Bukhari No. 2621)
8.	Bab II	Hal. 86	Telah menceritakan kepada kami Azhar bin Marwan Al Bashri; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sawa'; telah menceritakan kepada kami Abu Ma'syar dari Sa'id dari Abu Hurairah dari Nabi Muhammad Saw. Beliau bersabda: "Hendaknya kalian saling memberikan hadiah, karena hadiah dapat menghilangkan sifat benci dalam dada dan janganlah seseorang meremehkan pemberian tetangganya walaupun hanya kaki kambing. (H.R. Tirmizi No. 2130)

9.	Bab II	Hal. 86	Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami 'Isa bin Yunus dari Hisyam dari ayahnya dari 'Aisyah radliyallahu 'anha berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menerima pemberiah hadiah dan membalasnya. (H.R. Bukhārī No. 2585)
10.	Bab II	Hal. 91	Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma berkata; Nabi Saw. bersabda: "Orang yang meminta kembali apa yang telah dihibahkannya bagaikan anjing yang muntah lalu menelan kembali apa yang dimuntahkannya ke dalam mulutnya. (H.R. Bukhari No. 2621)
11.	Bab II	Hal. 91	Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yazid bin Zurai' telah menceritakan kepada kami Husain Al Mu'allim dari 'Amru bin Syu'aib dari Thawus dari Ibnu Umar dan Ibnu Abbas dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Tidak halal bagi seorang laki-laki yang memberi suatu pemberian kemudian mengambilnya kembali, kecuali orang tua mengambil apa yang ia berikan kepada anaknya. (H.R. Tirmidzi No. 2132)
12.	Bab II	Hal. 95	Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal telah menceritakan kepada kami Husyaim telah mengabarkan kepada kami Daud dari Abu az-Zubair dari Jabir ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: 'Umrā diperbolehkan bagi pemiliknya dan ruqbā diperbolehkan bagi pemiliknya. (H.R. An-Nasa'i No. 6571)
13.	Bab II	Hal. 95	Telah menceritakan kepada kami Hāmid bin 'Umar telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Hushain dari 'Amir berkata: Aku mendengar an-Nu'man bin Basyir r.a berkhotbah di atas mimbar, katanya: "Ayahku pernah memberikan suatu pemberian kepadaku, kemudian 'Amrah binti Rawahah berkata, "Aku tidak suka sampai engkau minta persaksian kepada Rasulullah Saw. Kemudian ayahku pergi menemui Rasulullah Saw seraya berkata, "Sesungguhnya aku telah memberikan suatu pemberian kepada anakku dari 'Amrah binti Rawahah, lalu dia menyuruhku untuk minta persaksian kepadamu wahai Rasulullah Saw, kemudian Rasulullah Saw bertanya, Apakah seluruh anakmu engkau beri pemberian yang sama? Ia menjawab, Tidak. Lalu, Rasulullah Saw bersabda, "Bertakwalah kepada Allah Swt dan berbuat adillah kepada anak-anakmu." An-Nu'man berkata: Maka dia kembali dan beliau menolak pemberian ayahku. (H.R. Bukhārī No. 2587)